

Lampiran 1. Lembar Observasi Efektivitas

LEMBAR OBSERVASI

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN WANITA USIA SUBUR DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT POLA
MAKAN SEHAT UNTUK MENGURANGI RISIKO ANEMIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPTOMULYO KECAMATAN
SUKUN KOTA MALANG**

Nomor responden :

Petunjuk pengisian (Observer)

- 1. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar**
- 2. Ya = Telah melakukan**
Tidak = Tidak melakukan

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
1)	Apakah anda setiap hari makan pagi (sarapan)?		
2)	Apakah anda menerapkan pola makan 3 kali sehari?		
3)	Apakah anda mengkonsumsi suplemen atau vitamin untuk meningkatkan nafsu makan?		
4)	Apakah anda sering mengkonsumsi buah dan sayur sebagai makanan pendamping?		
5)	Dalam memenuhi kebutuhan gizi apakah anda sering mengkonsumsi makanan cepat saji?		
6)	Apakah konsumsi makanan cepat saji lebih dari 2 kali sehari?		
7)	Apakah anda selalu menjaga dan mengusahakan pola makan secara teratur?		
8)	Apakah anda masih menerapkan pola makan porsi kecil namun sering?		
9)	Apakah anda lebih sering mengkonsumsi nasi dari pada jenis sumber karbohidrat yang lain?		
10)	Apakah pemberdayaan yang dilakukan efektif terhadap tingkat pengetahuan dan perubahan sikap Wanita Usia Subur?		
Total			

Panduan penilaian :

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Centang atau *checklist* “Ya” apabila dilakukan, dan “Tidak” apabila tidak dilakukan. Skor untuk ya adalah 1, sedangkan tidak 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 10 dan skor terendahnya yaitu 0. Untuk pengkategorian perilaku dibagi menjadi 3 kategori yaitu perilaku baik, cukup dan kurang. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus frekuensi yaitu:

Baik : skor 7-10

Cukup : skor 4-6

Kurang : skor 1-3

Sumber: Modifikasi Khaerul Ramadhan (2019)